

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang akan menciptakan sumber daya yang unggul, yang akan bersaing di masa yang akan datang, maka sudah selayaknya kita memberikan yang terbaik untuk bangsa. Jalur pendidikan formal yang meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. sekarang ini berupaya mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi dalam proses pengembangan pembelajaran, namun dalam pelaksanaannya belum mengikuti aturan sebuah enterprise, bisa terlihat dengan pengembangan sistem informasi hanya untuk memenuhi suatu kebutuhan terhadap pembelajaran, hal ini mengakibatkan tidak ada keterkaitan dengan sistem informasi yang akan dibangun sebagai solusi kebutuhan pembelajaran siswa . Dari permasalahan tersebut maka diperlukan blueprint sebagai acuan untuk perencanaan dan penerapan Teknologi Informasi yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Untuk menghasilkan rancangan arsitektur Teknologi Informasi yang baik, maka perlu adanya suatu kerangka kerja (framework) yang digunakan. Salah satu kerangka perancangan arsitektur enterprise adalah *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*. TOGAF memberikan metode yang detail mengenai bagaimana membangun, mengelola, dan mengimplementasikan Enterprises Architecture (EA) dan Sistem Informasi yang

disebut dengan *Architecture Development Method (ADM)*, ADM merupakan hasil dari kerjasama praktisi arsitektur dalam *Open Group Architecture Forum*.

Manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi informasi yaitu meningkatnya keakuratan dan kecepatan informasi yang sangat membantu operasional perusahaan atau organisasi. Maka dari itu dapat dikatakan dengan meningkatnya peran teknologi informasi akan berbanding lurus dengan investasi yang dilakukan. Untuk itu diperlukan perencanaan dalam pelaksanaan investasi teknologi informasi di masa depan, sehingga untuk pengelolaan mereka membutuhkan teknologi informasi yang baik dalam suatu perusahaan atau organisasi, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Dalam tata kelola TI terdapat banyak tools, salah satunya *TOGAF-ADM (The Open Group Architecture Enterprise-Architecture Development Method)* dan *ITIL (IT Infrastructure Library)*, yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan audit. Proses bisnis di sekolah yaitu Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan yang merupakan kegiatan sistematis dan juga terpadu, yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam mewujudkan standar mutu pendidikan. Sesuai Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa tujuan untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan yaitu, Standar nasional pendidikan, Pendidikan formal, Pendidikan nonformal, Standar kompetensi lulusan, Standar isi, Standar proses, Standar pendidik dan kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, Standar pembiayaan, Standar penilaian pendidikan. Arsitektur enterprise dilakukan pengembangan menurut pertimbangan keselarasan dengan tujuan strategi dari organisasi, integrasi dengan proses bisnis, memfasilitasi perubahan,

proses development menjadi berkurang, modernisasi time frame, resources requirement, serta konvergensi dengan standar TI. Implementasi arsitektur enterprise juga dikaitkan dengan peningkatkan tata Kelola, sehingga dapat didefinisikan sebagai aset informasi strategis yang menentukan misi, informasi, dan teknologi yang dibutuhkan suatu organisasi. Pemilihan arsitektur enterprise yang tepat akan menjadikan perancangan sebuah framework organisasi yang baik dan tepat. Dengan pengembangan teknologi informasi ini diharapkan dapat membantu tercapainya standar penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu kehandalan, keterpaduan, kesinambungan data, dan informasi dari masing-masing satuan pendidikan instansi pada tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Pusat.

Berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam perancangan *enterprise architecture* seperti *Zachman Framework*, *EAP*, *EAS*, *BEAM*, *TOGAF ADM*, *GEAF*, dan lainnya. The Open Group Framework Architecture (TOGAF) merupakan framework yang paling cocok untuk enterprise yang masih belum mempunyai blueprint (cetak biru) tentang pengembangan EA. Pemilihan EA yang tepat dengan kondisi sebuah organisasi akan mempercepat dan menyederhanakan pengembangan arsitektur. Berbagai macam EA yang ada masing - masing memiliki kelebihan dan kelemahan, tergantung pada karakteristik enterprise itu sendiri.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah yang dapat dilakukan adalah “Bagaimana menyusun perencanaan arsitektur enterprise pada SMA Negeri 3 Tanjung Jabung Timur ?

1.3 BATASAN MASALAH

Supaya penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan agar lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah yang terdapat pada penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada SMA Negeri 3 Tanjung Jabung Timur .
2. Permodelan arsitektur enterprise yang akan digunakan menggunakan the open group Architecture framework (TOGAF) yang meliputi : *Architecture vision, Business Architecture, Information system Architecture, Thecnology Architecture*. Penelitian ini hanya dilakukan pada SMA Negeri 3 Tanjung Jabung Timur .

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis mempunyai beberapa manfaat yang dapat di peroleh yaitu :

- 1 Mendefinisikan Architecture enterprise pada SMA Negeri 3 Tanjung Jabung Timur untuk menerapkan kedalam aturan dan kosep Enterprise Artchitecture .
- 2 Mengetahui aktivitas utama dan pendukung pada SMA Negeri 3 Tanjung Jabung Timur.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat secara umum ang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan rekomendasi bagi SMA Negeri 3 Tanjung Jabung Timur untuk membangun arsitekture enterprise pada isitem yang teintegrasi.
2. Mempermudah proses perencanaan arsitektur sistem informasi dengan tujuan untuk membentuk integrasi informasi yang dikeluarkan tiap divisi dan bidang.
3. Secara teoritik hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau kajian untuk implementasi enterprise architecture pada fungsi operasional SMA Negeri 3 Tanjung Jabung Timur.
4. Menjadi syarat kelulusan skripsi.
5. Menambah wawasan ilmu yang bermanfaat pada penulis khususnya dalam ilmu *Enterprise architecture*.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian, dan kerangka berpikir perencanaan strategis sistem informasi yang di ajukan

BAB IV : ANALISIS ENTERPRISE

Bab ini merupakan uraian tentang proses perencanaan strategis sistem informasi yang telah disusun.

BAB V : HASIL DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan hasil perencanaan strategis sistem informasi menggunakan TOGAF ADM.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan hasil dengan hasil tersebut.